

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, *outside ownership* dan resiko sistematis terhadap IFR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat di ambil saebagai berikut:

1. Hasil uji menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap tingkat pengungkapan IFR. Hal ini berarti ukuran perusahaan memiliki peranan yang tidak besar dalam pengungkapan IFR yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Perusahaan cenderung tidak transparan dalam menyajikan informasi keuangan dan lebih memilih untuk menyembunyikan informasi penting yang disebabkan adanya keunggulan bersaing.
2. Hasil uji menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan IFR. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi luas pengungkapan *internet financial reporting*. Dimana profitabilitas menjadi salah satu pertimbangan pengambilan keputusan investor.
3. Hasil uji menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan IFR. Dimana semakin tinggi tingkat *leverage* menunjukan semakin besar tingkat pendanaan perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Hal ini

menyebabkan perusahaan akan melakukan pengungkapan informasi keuangan lebih luas kepada para pengguna laporan keuangan. Cara yang dapat digunakan untuk menyebarluaskan informasi keuangan adalah dengan menerapkan pelaporan keuangan berbasis internet.

4. Hasil uji menunjukkan bahwa *outside ownership* berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan IFR. Dimana kepemilikan saham yang kepemilikannya dibawah 5% dan sifatnya adalah untuk diperjual belikan dan bukan untuk pengendalian manajemen.
5. Hasil uji menunjukkan bahwa resiko sistematis tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan IFR. Dimana tidak adanya pengaruh risiko sistematis terhadap kebijakan perusahaan untuk melakukan *Interent Financial Reporting*.
6. Hasil uji menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, *lverage*, *outside ownership*, resiko sistematis berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pengungkapan IFR.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada perusahaan manufaktur, sehingga pada hasil penelitian tidak menggambarkan keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat terbatas untuk menjelaskan IFR, yaitu hanya sebesar 31,3%. Hal ini menunjukkan masih ada

variabel lain yang perlu diidentifikasi untuk menjelaskan koefisien respon laba.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diajukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan agar menggunakan objek sampel perusahaan yang lebih luas dikarenakan setiap sektor ataupun industri perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Variabel lain yang mungkin akan dapat mempengaruhi pengungkapan IFR yaitu jenis industri, reputasi auditor, internasionalisasi dan efisiensi.
2. Bagi investor dan calon investor, hendaknya juga menyadari arti penting dalam publikasi laporan keuangan dan kualitas dalam pembuatan laporan tersebut agar tidak salah untuk pengambilan keputusan.
3. Bagi perusahaan, hendaknya perusahaan harus menyadari pentingnya arti publikasi laporan keuangan. Karena informasi terhadap laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh para investor dalam pengambilan keputusan.